

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena lebih mengarahkan masalah menjadi suatu hubungan kausalitas sehingga hubungan antar variabel dapat dijelaskan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kausa, yang berdasarkan pada kejadian sebab akibat.¹ Penelitian ini menitikberatkan pada pengujian hipotesis sehingga data yang digunakan harus terukur, dan akan menghasilkan kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Sedangkan metode yang digunakan adalah metode survei dengan membagikan kuisisioner kepada karyawan PT. Asuransi Takaful Keluarga (*Representative Office*) Sidoarjo.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PT Asuransi Takaful Keluarga tepatnya di kantor RO Sidoarjo yang berada di Jl. Tropodo No.1 Waru Sidoarjo. Pemilihan tempat RO Sidoarjo ini didasarkan pada obyek yang diteliti yaitu agen atau tenaga penjualan asuransi syariah. Penelitian ini dilakukan dengan waktu selama satu bulan terhitung dari 11 November 2013 sampai dengan 11 Desember 2013.

¹Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2008), 93.

C. Populasi

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.² Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT Asuransi Takaful Keluarga (kantor RO) khususnya agen pemasaran. Agen pemasaran di kantor tersebut ada 30 orang. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan semua populasi untuk dijadikan sampel.

D. Variabel Penelitian

Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan tiga variabel yang terdiri dari dua variabel independen dan satu variabel dependen. Berikut penjelasannya, yaitu:

1. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *prediktor* dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.³ Variabel bebas dalam penelitian ini X_1 (etika kerja Islam) dan X_2

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 39.

(komunikasi). Etika dan komunikasi dari masing-masing variabel tersebut dapat diukur dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya yang dituangkan dalam sebuah kuesioner.

2. Variabel Dependen

Variabel ini merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.⁴ Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja karyawan yang terfokus pada kinerja agen pemasaran PT Asuransi Takaful Keluarga (Kantor *Representative Office* Sidoarjo).

E. Definisi Operasional

Agar lebih terarah dan tidak salah penertian mengenai penelitian yang ditulis oleh peneliti dengan judul *“Pengaruh Etika Kerja Islam dan Komunikasi terhadap Kinerja Karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga” (Representative Office) Sidoarjo*, maka perlu dijelaskan tentang definisi dari masing-masing variabel yang diteliti. Berikut penjelasannya, yaitu:

1. Etika kerja Islam (X_1) adalah perilaku karyawan yang sesuai dengan apa yang dianjurkan di dalam Al-Qur'an dan As-sunah.⁵ Yang dimaksud etika kerja Islam disini adalah sikap agen penjualan meliputi murah hati, motivasi

⁴ Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis: Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), 53.

⁵ Mustaq Ahmad, *Etika Bisnis dalam Islam*, Terj. Rahman Samson, *Business Ethics in Islam* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2003), 27.

dan selalu mengingat Allah. Pengukuran etika kerja Islam menggunakan kuisioner yang diadopsi dari penelitian Moh. Nur Faqih tahun 2011.

2. Komunikasi (X_2) adalah proses penyampaian informasi dari satu orang ke orang lain.⁶ Sedangkan dalam penelitian ini komunikasi merupakan ide atau pemikiran yang disampaikan oleh pemimpin kepada bawahannya, bawahan kepada pimpinan dan diantara bawahan dengan bawahan. Komunikasi diukur dengan kuisioner dengan mengadopsi penelitian yang dikembangkan oleh Siti Zahrotur Rosyida tahun 2012 dengan indikator meliputi komunikasi ke atas, komunikasi ke bawah dan komunikasi horisontal.
3. Kinerja karyawan (Y) adalah suatu hasil yang dicapai oleh pekerja dalam pekerjaannya menurut kriteria tertentu yang berlaku untuk suatu pekerjaan.⁷ Kinerja yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pencapaian agen atas hasil polis asuransi. Kinerja dalam penelitian ini mengadopsi dari penelitian yang dikembangkan oleh Ahmad Zainuri dengan indikator meliputi kuantitas, kualitas, pengetahuan pekerjaan dan perencanaan kerja.

⁶Griffin, Ricky W, *Manajemen*, Terj. Gina Gania, *Management*, Edisi Ketujuh, Jilid 2, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama), 105.

⁷Surya Dharma, *Manajemen Kinerja Falsafah, Teori dan Penerapannya.*,(Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005),18.

F. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.⁸ Pengujian ini dilakukan dengan menguji pernyataan yang terdapat dalam kuisisioner yang meliputi etika kerja Islam, komunikasi dan kinerja karyawan. Untuk melakukan uji validitas dari kuisisioner digunakan metode *corrected item-total correlation*. Uji validitas dengan menggunakan metode ini dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor total item dan melakukan koreksi terhadap efek *spurious overlap* (nilai koefisien korelasi yang overestimasi).

Suatu alat ukur dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk sampel yang berjumlah 30 maka $r_{tabel} = 0,361$. Sehingga item dalam kuisisioner yang digunakan pada penelitian ini dapat dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > 0,361$.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Menurut Sekaran (1992), realibilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas

⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144

0,8 adalah baik.⁹ Pengujian realibitas pada penelitian ini dilakukan dengan menguji jawaban dari kuisisioner penelitian yang telah diuji validitasnya. Dari hasil uji validitas apabila terdapat item-item yang tidak valid maka tidak akan dipakai di uji realibilitas. Pengujian ini dilakukan dengan *Cronbach Alpha*. Berikut rumus dari *Cronbach Alpha*, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = varians total

Pada penelitian ini diperoleh hasil uji reabilitas untuk variabel X₁ sebesar 0,709, variabel X₂ sebesar 0,766 dan X₃ sebesar 0,769. Dari hasil pengujian reliabilitas dapat disimpulkan bahwa reliabilitas dapat diterima.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Sesuai dengan tujuan yang dirumuskan maka data yang diperoleh dan dihimpun oleh peneliti, yaitu:

⁹Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2009), 25.

- a. Data mengenai jumlah karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga (*Representative Office*) Sidoarjo.
- b. Data mengenai kinerja karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga (*Representative Office*) Sidoarjo.

2. Sumber Data

Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Sumber tersebut biasa berupa orang, dokumen, pustaka, barang, keadaan atau lainnya.¹⁰ Adapun sumber data penelitian ini adalah terdiri dari sumber data primer dan sekunder. Berikut penjelasannya, yaitu:

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini sumber data primer didapatkan dari sumber pertama data berasal. Sehingga sumber data primer ini didapat dari beberapa karyawan di PT Asuransi Takaful keluarga, yaitu:

- 1) Karyawan PT Asuransi Takaful Keluarga khususnya agen pemasaran di kantor RO Sidoarjo.
- 2) Pimpinan RO Sidoarjo yaitu Ibu Wiwin Aini.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data ini diperoleh dari data kepustakaan yang terkait dengan materi penelitian ini, yaitu:

¹⁰Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, *Petunjuk Penulisan Skripsi*, Edisi Revisi, Cetakan V, (Surabaya: Fakultas Syariah IAIN Sunan Ampel, 2013), 10.

- 1) *Etika Bisnis dalam Islam*, Mustaq Ahmad
- 2) *Perilaku Organisasi, Edisi ke-10, Edisi Bahasa Indonesia*, Stephen Robbins
- 3) *Islamic Human Capital: Dari Teori ke Praktik Manajemen Sumber Daya Insani*, Veithzal Rivai
- 4) Data-data lain seperti jurnal, artikel dan literatur lain yang dapat menunjang penelitian ini.

H. Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Kuisisioner

Kuisisioner disebut juga sebagai angket atau *self administrated questioner* adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pernyataan kepada responden untuk diisi.¹¹ Kuisisioner yang akan digunakan bersifat tertutup dengan skala *Likert*, dalam hal ini skala likert yang digunakan yaitu sangat sering, sering, kadang-kadang, hampir tidak pernah dan tidak pernah. Untuk lebih jelasnya, di bawah ini ada tabel yang menjelaskan pernyataan serta skor yang digunakan dalam kuisisioner penelitian ini, yaitu:

¹¹Siti Arofah, *Pengaruh Komunikasi persuasif terhadap Kinerja Karyawan Asuransi jiwa Bersama (AJB) Bumipiutera 1912 Cabang Pasuruan Kota*. Skripsi, (Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim, 2009),

Gambar 3.1
Skala Likert

| No | Pernyataan | Skor |
|----|---------------------|------|
| 1 | Sangat sering | 5 |
| 2 | Sering | 4 |
| 3 | Kadang-kadang | 3 |
| 4 | Hampir tidak pernah | 2 |
| 5 | Tidak pernah | 1 |

Sumber: (Muslich dan Iswati: 2006)

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara orang seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.¹² Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan karyawan khususnya agen pemasaran dengan tujuan untuk menambah informasi yang berhubungan dengan etika kerja Islam dan komunikasi terhadap Kinerja karyawan PT Asuransi Takaful Keluarga (kantor RO Sidoarjo).

¹²Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam*, 151.

I. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas. Berikut penjelasan dari masing-masingnya, yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data yang didapatkan mengikuti atau mendekati hukum sebaran normal baku.¹³ apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas digunakan untuk menguji data jawaban dari responden yang terdiri dari etika kerja Islam, komunikasi dan kinerja karyawan. Untuk pengujian normalitas data dalam penelitian ini menggunakan metode *one sample kolmogorov smirnov*. Pada pengujian ini data berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (Asym Sig 2 tailed) $> 0,05$. Pada hasil pengujian yang telah dilakukan diketahui nilai (Asym Sig 2 tailed) sebesar 0,125. Sehingga data berdistribusi normal.

Cara lain untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak adalah dengan menggunakan analisis grafik P-Plot yang dihasilkan melalui perhitungan regresi dari SPSS 19. Pada pengujian ini data

¹³ M. Nisfiannor , *Pendekatan Statistika Modern untuk Ilmu Sosial*, (Jakarta: Salemba Empat, 2009), 91.

menyebar mengikuti garis diagonal, sehingga data berdistribusi dengan normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas muncul apabila kesalahan dari metode yang diamati tidak memiliki varian yang konstan dari suatu observasi ke observasi lainnya. (Hanke & Reitsch, 1998: 259). Artinya setiap observasi memiliki reliabilitas yang berbeda akibat perubahan kondisi yang melatarbelakangi tidak terangkum dalam spesifikasi model.¹⁴

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan uji *Spearman's Rho*. Uji *Spearman's Rho* dilakukan dengan menganalisis spearman antara residual dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *residual* lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heterokedastisitas.

Dari hasil pengujian dengan *Spearman's Rho* diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Etika Kerja Islam sebesar 0,989 dan komunikasi sebesar 0,237. Sehingga signifikansi lebih dari 0,05 ini berarti tidak ada masalah heterokedastisitas.

¹⁴Duwi, 2011, Uji Heteroskedastisitas, http://duwi_consultant.blogspot.com/2011/11/uji.Heteroskedastisitas.html diakses pada 5 Oktober 2013.

c. Uji Multikoleniaritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan korelasi antar variable bebas. Dalam regresi yang baik sebaiknya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas.¹⁵ Multikolinearitas ini biasanya terjadi ketika sebagian besar variabel yang digunakan saling terkait satu sama lain di dalam model.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas di dalam sebuah model dapat diidentifikasi dari VIF. Apabila nilai VIF lebih besar dari 10 maka variabel tersebut mempunyai persoalan multikoleniaritas dengan variabel lainnya.

Dari hasil pengujian multikolinearitas diketahui bahwa nilai VIF untuk etika kerja Islam dan komunikasi kurang dari 10 sedangkan nilai tolerance untuk etika kerja Islam dan komunikasi lebih dari 0,1. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada gejala multikolineritas.

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk

¹⁵Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, 91

memprediksi nilai dari variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut, yaitu:¹⁶

$$\begin{aligned} \text{Rumus: } \hat{Y} &= a + b_1x_1 + b_2x_2 \\ \hat{Y} &= 5,194 + 0,548x_1 + 0,649x_2 \end{aligned}$$

Dimana:

- \hat{Y} = Kinerja karyawan
- a = konstanta
- X_1 = etika kerja Islam
- X_2 = komunikasi
- b_1 = koefisien regresi variabel antara x_1 dan Y
- b_2 = koefisien regresi variabel antara x_2 dan Y

3. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F disebut juga dengan uji ANOVA, yaitu *Analysist of Variance*. Kegunaan uji F sama dengan uji t, yaitu untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata atau nilai tengah suatu data. Namun perbedaannya hanya pada kelompok datanya, dimana pada uji F kelompok data yang diuji lebih dari dua kelompok.¹⁷ Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh antara dua

¹⁶Duwi Prayitno, *Mandiri Belajar SPSS*, 73.

¹⁷Ali Baroroh, *Trik-Trik Analisis Statistik SPSS 15*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2008), 79.

variabel bebas (etika kerja Islam dan komunikasi) terhadap variabel terikat (kinerja karyawan). Langkah-langkah uji F adalah, sebagai berikut:

1) Perumusan Hipotesis

H_o = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari etika kerja Islam dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga.

H_a = Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan dari etika kerja Islam dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga.

2) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

$$F_{\text{tabel}} = F_{\alpha ; n-k-1}$$

3) Kriteria Penolakan atau Penerimaan

- i. $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka H_o ditolak ini berarti tidak terdapat pengaruh simultan oleh variabel x dan Y
- ii. $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima ini berarti terdapat pengaruh simultan oleh variabel x dan Y.

Hasil perhitungan untuk F_{tabel} adalah 95%, $\alpha = 5\%$, df 1 (3-1=2) dan df 2 (n-k-1) yaitu 30-2-1=27, dapat diperoleh F_{tabel} sebesar 3,354. Dengan F_{hitung} yang dihasilkan sebesar 9,662 yang berarti $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$ dan signifikansi lebih kecil dari 0,001.

b. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.¹⁸ Pengujian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, yaitu:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 = Tidak ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial dari etika kerja Islam dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga.

H_a = Ada pengaruh positif dan signifikan parsial dari etika kerja Islam dan komunikasi terhadap kinerja karyawan di PT Asuransi Takaful Keluarga.

2) Menentukan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$

$$t_{\text{tabel}} = t_{\alpha ; n-k-1}$$

3) Penentuan kriteria penolakan atau penerimaan

i. $t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$ maka H_a ditolak, ini berarti tidak terdapat pengaruh parsial oleh variabel x dan Y

ii. $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ maka H_a diterima, ini berarti terdapat pengaruh parsial oleh variabel x dan Y

¹⁸AsnawidanMashuri, *MetodologiRisetPemasaran*,(Malang: UIN Maliki Press, 2011) 182.

Hasil perhitungan dari t_{tabel} sebagai berikut $5\%: 2 = 2,5\%$, df $(n-1) 30-1=29$ didapat t_{tabel} sebesar 2,045 . Dengan t_{hitung} etika kerja Islam sebesar 3,201 dan komunikasi sebesar 3,817 menunjukkan $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$. Dan signifikansi untuk etika kerja Islam 0,034 dan signifikansi komunikasi 0,001 lebih kecil dari 0,05.

\